



## PENGGUNAAN METODE CARD SHORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA

Safiudin<sup>1</sup>, A.Muh.Ali<sup>2</sup>, Filsaroneng<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email: [barakatalfin@gmail.com](mailto:barakatalfin@gmail.com)

---

**Abstract:** *The purpose in this study is to Improve IPS Learning Outcomes Theme 1 Animal and Human Movement Organs Through The Card Sort Method of Students of Class V of State Elementary School 2 Tongkuno. The subjects in this study were all 21 students of Class V of Tongkuno State Elementary School, consisting of 11 male students and 10 female students. This type of research is Class Action Research using action implementation procedures, where research is divided into two cycles. In the first cycle, one meeting was conducted using the Card Sort learning method and the second cycle was carried out as many as one meeting with the same learning method. Based on the results of research that lasted for two cycles, it can be known that the implementation of learning using the Card Sort method in class V of SD Negeri 2 Tongkuno can improve IPS learning outcomes. Where seen in cycle I the average value obtained is 70.23 with a percentage of classical completion of 57.14% and in cycle II increased with an average value of 85.14 with a percentage of classical completion of 90.48%. For this reason, it can be concluded that by using the Card Sort method, the theme of 1 Animal and Human Movement Organs can improve the learning outcomes of IPS students in class V of State Elementary School 2 Tongkuno.*

**Keywords:** *Social Studies Learning Outcomes, Card Sort Method*

---

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno yang berjumlah 21 orang, dimana terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan prosedur pelaksanaan tindakan, dimana penelitian terbagi dalam dua siklus. Pada siklus pertama dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dan siklus kedua dilakukan tindakan sebanyak satu kali pertemuan dengan metode pembelajaran yang sama. Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* di kelas V SD Negeri 2 Tongkuno dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dimana terlihat pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70,23 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 85,14 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 90,48%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno.

**Kata kunci:** Hasil Belajar IPS, Metode *Card Sort*



## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah inti dari proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai pengendali dalam mencapai tujuan, oleh sebab itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang handal, menguasai materi, metode, memahami kurikulum, dapat memanfaatkan media yang ada secara tepat dan mampu mengelola pembelajaran dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan (Mudzanatun, 2017).

Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana bagi setiap manusia untuk menjadi lebih baik lagi dalam hal berpikir maupun bertindak (Lickona, 2017). Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pendidikan, 2003).

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Mansur, 2017). Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari kesiapan belajar siswa, guru dan lingkungan belajar. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Darso, 2017). Ketika siswa mampu memahami materi tertentu, maka siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kurikulum 2013 ditetapkan pembelajaran tematik pada sekolah dasar (Yuniasih et al., 2014). Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik (Cintia et al., 2018). Dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn dan SBdP (Karli, 2016).

Peneliti lebih memfokuskan ke salah satu mata pelajaran yaitu IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran ditingkat SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial mulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Melalui IPS siswa diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas V SD Negeri 2 Tongkuno dengan Ibu Taubatia, S.Pd.SD pada tanggal 2-3 April 2021 mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diperoleh data tentang hasil belajar siswa, bahwa siswa yang tuntas belajar 8 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 12 orang dengan jumlah keseluruhan siswa pada kelas V SD Negeri 2 Tongkuno adalah 20 orang. Adapun KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional atau lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sehingga kegiatan pembelajaran di kelas belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik dan menyenangkan. Guru aktif memberikan materi pelajaran sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

Permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 2 Tongkuno. Dalam hal ini guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajaran agar pembelajaran IPS terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih senang dalam bermain guru hendaknya merancang pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yaitu metode *Card Sort*. *Card Sort* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potonganpotongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran (Lumkhatun, 2013). Sehingga melalui metode pembelajaran *Card Sort* ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membantu siswa dalam memahami pelajaran, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Nilai kebaruan dari penelitian ini yakni belum ada penelitian yang dilakukan di sekolah SD Tongkuno mengenai metod *Cord Sort* Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD negeri 2 Tongkuno yang berlokasi di Sumpuo, Kelurahan Kontumolepe, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna. Pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD negeri 2 Tongkuno yang berjumlah 21 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun prosedur penelitian tindakan meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif untuk menghitung nilai individu siswa, rata-rata perolehan nilai, presentase ketuntasan klasikal, presentase aktivitas guru dan presentase aktivitas siswa yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pra siklus siswa kelas V menunjukkan bahwa hasil belajar IPS tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia sub tema 1 Organ Gerak Hewan masih rendah karena banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aul Sar Que	P	80	√	
2	Dev Rosl	P	58		√
3	Fat Zah	P	78	√	
4	La Far	L	48		√
5	LD Has	L	50		√
6	LD Mah	L	82	√	
7	Moh Fahr Nas	L	75	√	
8	Muh Far	L	85	√	
9	Muh Ris	L	60		√
10	Nur Izz Sa	P	76	√	
11	Nov Yun	P	68		√
12	Riz Ram	L	72	√	
13	Rey Yudh Gun	L	54		√
14	Sit Sar	P	65		√
15	WD Cah	P	90	√	

16	WD Faz	P	55	√
17	WD Nur Wul	P	64	√
18	WD Sin Rem	P	60	√
19	Wa Put	P	62	√
20	Wul Tri	P	60	√
<b>Jumlah</b>			1.342	
<b>Rata-Rata</b>			67,1	
<b>Tuntas Belajar</b>			40%	
<b>Tidak Tuntas</b>			60 %	

Sumber : Nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih kurang optimal, di mana sebagian besar nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 orang dengan presentase 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 12 orang dengan presentase 60%. Itulah data awal hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno sebelum diterapkan metode pembelajaran Card Sort terlihat masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM  $\leq 70$ .

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan. penyajian materi penelitian dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Card Sort dengan hasil sebagai berikut. Hasil belajar siswa terlihat jelas dalam tindakan siklus ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 85%, maka dengan melihat hasil tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada penelitian tindakan siklus II ini pelaksanaannya sama dengan penelitian tindakan pada siklus I, hanya saja dalam penelitian tindakan siklus II ini peneliti melakukan penelitian dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Data hasil belajar pada siklus II setelah diterapkan metode Card Sort diperoleh jumlah keseluruhan nilai siswa mencapai 1.788 dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 85,14. Jumlah siswa yang mencapai KKM 19 orang dengan presentase 90,48% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 2 orang dengan presentase 9,52%.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tongkuno yang terletak di Sumpuo, Kel. Kontumolepe, Kec. Tongkuno, Kab. Muna pada tanggal 23 Juni sampai 23 Juli 2021. Dengan kegiatan observasi awal dan wawancara singkat dengan guru wali kelas V SD Negeri 2 Tongkuno pada tanggal 2-3 April 2021 mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil observasi dan wawancara di sekolah tersebut bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka guru dan peneliti sepakat untuk mengajarkan pembelajaran IPS tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia melalui metode *Card Sort* untuk membantu dan mengatasi masalah yang dialami siswa. Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat, peneliti memasukkan nilai kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia masih rendah karena masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Dengan melihat hasil tersebut maka peneliti akan melanjutkan dengan menerapkan metode Card Sort pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia tentang kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia untuk meminimalisir nilai

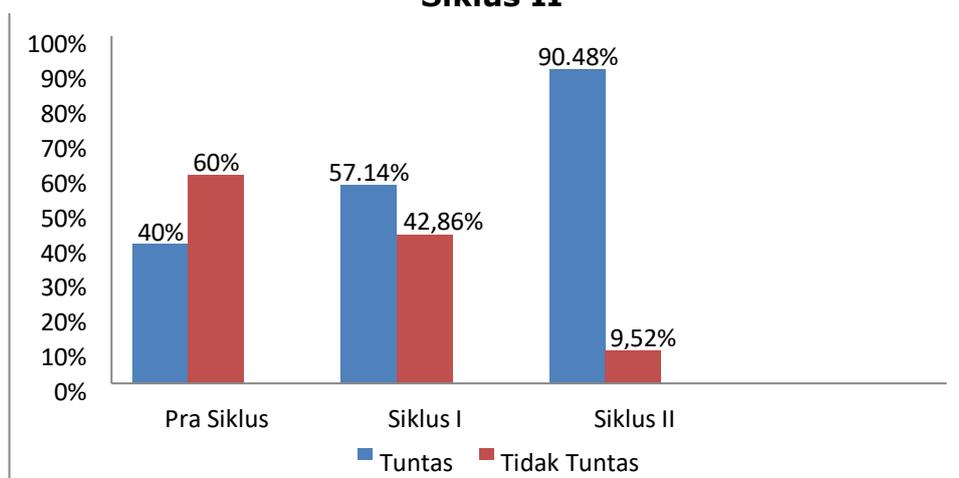
siswa yang kurang dari standar yang ditetapkan. Adapun tabel perbandingan hasil belajar IPS pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu:

Tabel 4: Perbandingan hasil belajar IPS pra siklus, siklus I dan siklus II

Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	8	40%	12	57,14%	19	90,48%
Tidak Tuntas	12	60%	9	42,86%	2	9,52%
Jumlah	20	100%	21	100%	21	100%

Peneliti memperoleh data dari nilai rata-rata hasil belajar IPS dan ketuntasan klasikal meningkat dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun nilai rata-rata pra siklus tanpa menggunakan metode Card Sort adalah 67,1 dengan jumlah siswa 20 orang, siswa yang tuntas belajar 8 orang dengan ketuntasan klasikal 40%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa diperoleh 70,23 dari KKM yang ditetapkan di sekolah adalah 70 dengan jumlah siswa 21 orang, siswa yang tuntas belajar 12 orang dengan ketuntasan klasikal 57,14%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPS meningkat dengan nilai rata-rata 85,14 dengan jumlah siswa 21 orang. Siswa yang tuntas belajar 19 orang dengan ketuntasan klasikal 90,48% dengan indikator ketuntasan klasikal yang ditetapkan 85%.

**Grafik Perbandingan Hasil Belajar IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**



Gambar 1: Diagram perbandingan kenaikan presentase ketuntasan belajar IPS pra siklus, siklus I dan siklus II

Dari gambar tersebut menggambarkan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa pada kegiatan pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 17,14%. Sedangkan presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 33,34%.

#### KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Tongkuno Tahun pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno. Hal ini dapat

dilihat dari hasil belajar pada pra siklus siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 8 orang dengan presentase ketuntasan klasikal 40% dan nilai rata-rata 67,1, siklus I siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 12 orang dengan presentase ketuntasan klasikal 57,14% dan nilai rata-rata 70,23 dan hasil belajar siklus II siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 19 orang dengan presentase ketuntasan klasikal 90,48% dan nilai rata-rata 85,14. Siklus dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan individual yaitu  $\geq 70$  dan kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 85\%$ . Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Darso, D. (2017). Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Innovation of Vocational Technology Education*. <https://doi.org/10.17509/invotec.v7i2.6290>
- Karli, H. (2016). Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2752>
- Lickona. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*.
- Lumkhatun, L. (2013). Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Melalui Strategi Card Sort Dan Snow Balling SMP. *Academy of Education Journal*. <https://doi.org/10.47200/aoej.v4i1.99>
- Mansur, N. (2017). Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1652>
- Mudzanatun, M. (2017). Penyiapan pendidik abad 21 melalui budaya literasi. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v7i1.1774>
- Pendidikan, K. (2003). UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yuniasih, N., Ladamay, I., & Wahyuningtyas, D. T. (2014). Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di S Tanjungrejo 1 Malang. *Mimbar Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.876>